

## PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI KASUS DI MTS NUR IBRAHIMY KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN AJARAN 2018/2019)

Sona Fitri Dalimunthe <sup>1\*</sup>, Mila Nirmala Sari Hasibuan <sup>2</sup>, Agus Anjar

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP Labuhanbatu, Jl. SM Raja No 126 A,  
Rantauprapat

[\\*sonafitri197@gmail.com](mailto:sonafitri197@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaksanaan kepala sekolah dalam memanajemen baik sarana prasarana sekolah, tujuan, manfaat, fungsi, prinsip-prinsip manajemen, program sekolah, tenaga pendidik, serta dewan komite dengan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan wawancara kepada responden yaitu bapak Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu dan wawancara kepada guru, tata usaha, dewan komite, siswa, orang tua siswa, satpam dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara deskripsi dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti : observasi, wawancara, tape recorder, dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan di sekolah MTs Nur Ibrahimy kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu pada bulan April 2019. Data primer di peroleh melalui wawancara langsung dengan berbagai informan, dan data sekunder yang di peroleh berdasarkan dari fakta, data bentuk teks, dan data bentuk gambar dan lain-lain. Hasil penelitian ini terbukti dari hasil wawancara tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy sudah terlaksana dengan baik, namun ada beberapa yang belum terlaksana mengenai fasilitas dan sarana dan prasarana yaitu tempat Mushola dan ruang Laboratorium Komputer. Faktor kendalanya dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu adalah tempat sekolah yang sempit, sehingga untuk membangun Mushola tidak ada lokasi yang mendukung, dan kendala mengenai sarana dan prasarana di sekolah adalah Laboratorium komputer belum ada, sebab karena kurangnya dana untuk mencukupi. Dan peneliti memberikan saran kepada bapak Yayasan sekolah agar lebih memperhatikan lagi sekolah agar terlaksanakan yang belum terwujud, selain kepala sekolah ada guru yang di pandang sebagai faktor kunci yang berhadapan langsung dengan peserta didik dan faktor lain seperti lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran.

**Kata kunci :** Manajemen, Berbasis, Sekolah

**Abstrack:** This study aims to find out how to implement principals in managing both school infrastructure, objectives, benefits, functions, management principles, school programs, educators, and committee committees with the local community. This was done by interviewing respondents, namely the Principal of MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu and interviews with teachers, administration, the board of committees, students, parents of students, security guards and the community in the environment around the school. With the aim of this study was to find out the implementation of school-based management at MTs Nur Ibrahimy, South Kalimantan sub-district Labuhanbatu Regency. The research method used is qualitative research by means of descriptions and using data collection techniques such as: observation, interviews, tape recorder, and documentation. The time of the study was carried out at the MTs Nur Ibrahimy School of South Rantau Labuhanbatu Regency in April 2019. Primary data was obtained through direct interviews with various informants, and secondary data obtained based on facts, text form data, and image and other data forms other. The results of this study are evident from the results of interviews about the implementation of school-based management at MTs Nur Ibrahimy has been well implemented, but there are some that have not been implemented regarding the facilities and facilities and infrastructure, namely the place of the Mosque and Computer Laboratory room. The obstacle factor in the implementation of school-based management at MTs Nur Ibrahimy in Labuhanbatu Regency is a narrow school place, so to build a Mushola there is no location that supports it, and the constraints regarding the facilities and infrastructure in the school are computer labs because there is insufficient funds to provide. And the researcher gives advice to the father of the school foundation to pay more attention to the school so that it is implemented which has not yet materialized, besides the headmaster there is a teacher who

*is seen as a key factor dealing directly with students and other factors such as the environment that affects the learning process.*

**Keywords:** *Management, Based, School*

## 1. PENDAHULUAN

Seperti halnya yang terdapat di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu masih sering ditemukan banyaknya cara manajemen pendidikan oleh sekolah tidak sesuai dengan semestinya, dimana masih kurang memadainya fasilitas sekolah yaitu Musholla karena lokasi tempatnya tidak memadai. Untuk saat ini mereka beribadah diruang TK, karena anak TK jam 10.00 wib sudah pulang sekolah. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih minim berupa komputer dan infokus. Khususnya anak kelas 9 yang akan melakukan Simulasi dan UNBK sangat membutuhkan Komputer. Maka dari itu mereka membutuhkan Komputer, saat ini siswa kelas 9 diharapkan agar mempunyai komputer tersendiri. Penyebab hal tersebut terjadi antara lain karena kurangnya kepedulian, pendanaan, dan tidak ada bantuan dari pemerintah karena sekolahnya adalah sekolah Yayasan.

Harapan saya dalam penelitian ini adalah dalam pendidikan sebagaimana mestinya di Mts Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu yaitu semakin baiknya sarana dan prasarana yang tidak memadai, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan para siswa yang baru saja menyelesaikan sekolah di Mts Nur Ibrahimy dapat menempuh pendidikan di sekolah yang diminati. Serta mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah dengan cara penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, dalam hal itu diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu pada mutu. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji tentang **“PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS**

## SEKOLAH DI MTS NUR IBRAHIMY KABUPATEN LABUH ANBATU”

### 2. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dimulai bulan Maret - Mei Tahun 2019 dan Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Nur Ibrahimy jalan SM. Raja No 149, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Didasarkan karena minimnya sarana dan prasana dan jarak yang memungkinkan.

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti bermaksud menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan kasus-kasus yang terdapat dalam masalah penelitian ini secara kompleks. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti bermaksud untuk menemukan, memahami dan menjelaskan tentang bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan manajemen berbasis sekolah dalam manajemen sekolah untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasana di sekolah serta menganalisisnya dengan rinci informasi dan informan.

#### C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh.

Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu Bapak Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy melalui teknik wawancara atau interview serta secara langsung dari sumbernya yang terdiri kepala sekolah dan guru.

**b. Data sekunder**

Yaitu merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan: Dokumentasi yaitu proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhan batu Sumatera Utara.

c. Karyawan 3 ( orang) TU 1 (satu) dan satpam 1(satu)

d. Orang tua kelas IX 8 (orang)

e. Siswa / peserta didik 8 (orang)

f. Masyarakat yang berhubungan dengan program komite diperoleh.

**D. Prosedur Penelitian**

Peneliti menemukan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu kemudian Peneliti menganalisis judul dari permasalahan yang ditemukan, dan setelah itu peneliti mengajukan judul. Setelah judul diterima peneliti melakukan riset ke sekolah yang dituju untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

b. Observasi

c. Dokumentasi

**F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif siap dilakukan penelitian yang akan selanjutnya terjun kelapangan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

- a. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola permasalahannya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data). Ketiga proses analisis data tersebut adalah merupakan satu kesatuan yang saling menjelaskan data berhubungan erat.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Deskripsi umum Hasil Penelitian**

MTs Nur Ibrahimy merupakan salah satu sekolah yang terletak di Rantauprapat jalan Sisimangaraja No.149 kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah MTs Nur Ibrahimy berdiri pada tanggal 16 Januari tahun 2000 yang didirikan oleh Bapak Buya H. Ibrahim Yusuf. Secara geografis MTs Nur Ibrahimy berada di jalan lintas dengan lokasi yang sangat strategis. MTs Nur Ibrahimy mempunyai area seluas kurang lebih 1 hektar, dan memiliki jarak 5 km dari pusat kota Labuhanbatu. Di daerah ini terdapat berbagai macam suku yaitu: suku Batak Mandailing, suku Jawa, suku Minang, suku Cina, dan suku Melayu, namun masyarakat setempat mayoritas bersuku Melayu, Batak Mandailing, dan jawa.

**4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari data yang peneliti peroleh adalah tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian data melalui wawancara kepada perwakilan wakil Kepala Sekolah, guru, tata usaha, siswa, orang tua siswa, komite,satpam, dan masyarakat di lingkungan sekolah sebanyak 24 orang. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

langsung adalah mengenai sarana dan prasarana di sekolah seperti guru sudah memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah dengan baik dalam menggunakan infokus pada saat proses belajar berlangsung, perpustakaan digunakan tempat bagi siswa untuk membaca buku-buku guna menambah ilmu dan wawasan mereka, ruang belajar tempat yang di gunakan sebagai tempat proses belajar mengajar antara guru dengan siswanya dan ruang kelas untuk melakukan proses pembelajaran secara teoritis guru meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang sudah diberikan guru, dan laboratorium yaitu dengan pembelajaran secara praktek guru meningkatkan kreativitas dan melatih keterampilan siswa dalam melakukan sesuatu hal yang berkaitan di materi sekolah.

Dalam mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah sudah bagus, namun ada beberapa saja yang belum terwujudkan

yaitu tempat beribadah, ruang laboratorium komputer, di bagian halamannya lapangan olahraga, kantin yang kurang luas. Dan setiap sekolah mempunyai guru yang profesional harus memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, harus bisa menjadi guru yang aktif, kreatif dan bertanggung jawab.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa cara pelaksanaan sekolah di MTs Nur Ibrahimy sudah baik, dapat diketahui dengan hasil wawancara langsung kepada informan dalam segi perlengkapan sarana dan prasarana sekolah, program, ketenagaan, kurikulum, dan keuangan. Cara manajemen sekolah yang baik akan dapat tercapai apabila semua yang ada dalam sekolah ikut berperan dan membantu terkhususnya kepada anak murid siswa dengan membayar uang SPP sesuai dengan kemampuan Yayasan dan masyarakat (wali murid) yang ditetapkan secara bersama. Mengwujudkan visi dan misi dan mengembangkan kualitas dan mutu pendidikan.

- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyebab kendala yang dihadapi MTs Nur Ibrahimy dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tidak terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah ini adalah kurang adanya dana, kemudian tempat lokasi yang sempit sehingga tidak ada tempat untuk didirikan Mushola.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya untuk meningkatkan kualifikasi guru yang belum sesuai dengan tuntutan program dan melengkapi kekurangan sarana prasarana sekolah. Terutama dalam gedung Mushollah dan sejenis alat komputer. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait agar lebih diintensifkan sehingga sekolah bisa mendapatkan bantuan dana Bos, masyarakat (orang tua siswa).

program dan melengkapi kekurangan sarana prasarana sekolah. Terutama dalam gedung

Mushollah dan sejenis alat komputer. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait agar lebih diintensifkan sehingga sekolah bisa mendapatkan bantuan dana Bos, masyarakat (orang tua siswa).

2. Dewan komite sekolah diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pendidikan di MTs Nur Ibrahimy dengan cara mengawasi berjalannya sistem pendidikan, serta seluruh kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat setempat.
- ## 6. DAFTAR PUSTAKA

## BUKU

[1] Engkoswara dan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

[2] Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

[3] Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung. Cet. 1. 1996

[4] Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA

[5] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA

[6] Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Cv Pustaka Setia

## Jurnal dan Skripsi

[7] Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta

[8] Leonard. 2015. *Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia*. Jakarta: Unindra

[9] Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya

[10] Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama

[11] Sagala, Saiful. 2007. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

*Vol. 1 No. 4 Juli (2019)*

*Hal: 17– 21*

[12]Thoha. 1995. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

[13]Zega. 2017. *Peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah*. RantauPrapat

#### **Undang-undang**

[14]Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003,tentang *Sistem Pendidikan Nasional* t.t.: t.p., tth